Fund Fact Sheet, April 2025

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 815,05

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran
23 Mei 2023

AUM
Rp. 8,01 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 809,10 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507704

Kode Bloomberg
MANTRAB:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Efek Bersifat Utang	:	0% - 20%
Pasar Uang	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	95,48%
Obligasi	:	0,00%
Deposito	:	4,26%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

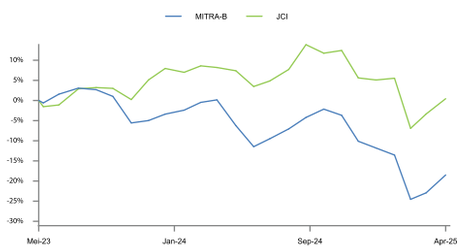

Kinerja Bulanan

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	3,75%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,50%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	9,48%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	4,96%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,54%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3,57%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	4,17%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,22%
Kalbe Farma Tbk	Saham	3,23%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,92%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

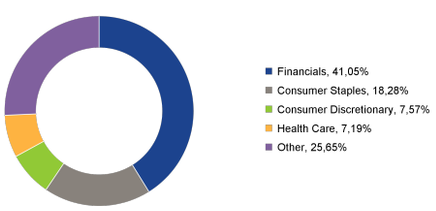

Kinerja - 30 April 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	:	5,76%	-5,72%	-15,39%	-13,08%	n.a.	n.a.	-7,58%	-18,50%
Benchmark*	:	3,93%	-4,82%	-10,66%	-6,46%	n.a.	n.a.	-4,42%	0,45%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2025)	5,76%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-12,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 5,76% pada bulan April 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,73% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

April 2025 ditandai dengan meningkatnya ketegangan perdagangan global seiring dengan langkah Amerika Serikat memperluas kebijakan tarifnya, dengan memberlakukan tarif sebesar 10% terhadap impor dari sebagian besar negara dan tetap menerapkan tarif tinggi 125% untuk barang-barang asal Tiongkok. Kebijakan tarif yang agresif ini, yang diklaim AS sebagai langkah demi menjaga keamanan nasional, memicu balasan keras dari Tiongkok, yang menetapkan tarif sebesar 125% terhadap seluruh barang asal AS, membatasi ekspor mineral tanah jarang yang krusial, serta meningkatkan pengawasan regulasi terhadap perusahaan-perusahaan Amerika. Aksi saling balas ini memperdalam ketidakpastian di pasar global dan memperumit hubungan perdagangan internasional. Di ranah diplomasi, Indonesia terlibat dalam negosiasi perdagangan yang sedang berlangsung dengan Amerika Serikat guna meredam dampak dari eskalasi tarif dan mengeksplorasi peluang kerja sama bilateral yang lebih erat. Meskipun pembicaraan ini masih berada pada tahap awal dan diperkirakan memerlukan waktu, langkah tersebut mencerminkan pendekatan strategis Indonesia dalam menjaga keseimbangan hubungan dengan kedua kekuatan global di tengah ketegangan perang dagang. Dalam lingkungan global yang penuh tantangan ini, pasar saham Indonesia menunjukkan suatu ketahanan. Indeks utama Bursa Efek Indonesia, IHSG, naik 3,93% selama April dan ditutup pada level 6.766 poin. Kinerja positif ini ditopang oleh performa kuat beberapa saham berkapitalisasi besar dan sentimen positif yang turut dipengaruhi oleh meredanya ancaman tarif dari AS untuk sementara. Meskipun kekhawatiran terhadap gangguan rantai pasok global dan tekanan inflasi masih membayangi, saham-saham Indonesia mencatat kinerja yang lebih baik dibandingkan banyak negara tetangga di Kawasan. Laporan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia untuk kuartal pertama 2025 menunjukkan hasil yang beragam namun umumnya cenderungpositif. Perusahaan-perusahaan utama seperti Bank Central Asia mencatat pertumbuhan yang solid, dengan laba bersih BCA meningkat hampir 10% secara tahunan, didukung oleh pertumbuhan kredit yang kuat. Sektor-sektor lain seperti barang konsumsi dan infrastruktur juga menunjukkan kinerja yang cukup bertahan meski menghadapi tekanan global. Namun, beberapa eksportir dan perusahaan yang bergantung pada bahan impor menghadapi tekanan margin akibat meningkatnya biaya dari tarif dan ketidakpastian rantai pasok.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**